

**ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY.S
UMUR 32 TAHUN MULTIPARA DI PMB APPI AMMELIA
KASIHAN BANTUL YOGYAKARTA**

Dwi Lestari¹, Ratna Prahesti²

INTISARI

Latar Belakang: Salah satu penyebab faktor tidak langsung kematian ibu adalah kehamilan risiko tinggi, diantaranya yaitu jarak kehamilan ≥ 10 tahun dan tinggi badan 145 cm atau kurang. Upaya pemerintah dalam mendeteksi dan memantau adanya komplikasi dan risiko kehamilan adalah dengan melakukan asuhan COC (*Continuity of Care*) yang dimulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan pemilihan alat kontrasepsi.

Tujuan: Mampu menerapkan asuhan kebidanan secara berkesinambungan pada Ny.S umur 32 tahun multigravida di PMB Appi Ammelia.

Metode: metode yang digunakan dalam asuhan berkesinambungan ini adalah metode penelitian deskriptif dengan menggunakan jenis studi penelaah kasus (*case study*).

Hasil: Asuhan kehamilan dilakukan sebanyak 2 kali dengan masalah yang ditemukan pada kunjungan pertama terdapat keluhan ketidaknyamanan TM III yaitu sering BAK dan masalah tersebut sudah teratasi dengan baik, pada kunjungan kedua tidak ditemukan adanya masalah. Pada asuhan persalinan, Ny.S dilakukan rujukan ke RSUD Panembahan Senopati dengan diagnosa KPD (ketuban pecah dini) dan dilakukan pemberian induksi oksitoksin dengan dosis 1 mL dengan kandungan 10 IU dalam 500 ml pada 30 tetesan/menit, persalinan pervagina berlangsung selama 17 jam 25 menit dan bayi lahir dengan keadaan BBLR dan asfiksia dan masalah tersebut sudah teratasi dengan baik. Asuhan nifas dilakukan sebanyak 3 kali dengan masalah pada kunjungan pertama perut terasa mules dan nyeri pada luka jahitan, masalah tersebut sudah teratasi dengan baik, pada kunjungan ke-2 dan ke-3 tidak ditemukan adanya masalah. Asuhan neonatus dilakukan sebanyak 2 kali dan tidak ditemukan adanya masalah pada neonatus, asuhan yang diberikan pada kunjungan KN2 dan KN3.

Kesimpulan: Asuhan kebidanan berkesinambungan yang telah dilakukan pada Ny.S berlangsung dengan baik dan sudah sesuai dengan teori dan standar pelayanan kebidanan.

Kata kunci: Asuhan berkesinambungan, jarak kehamilan lebih dari 10 tahun

¹Mahasiswa Program Studi Kebidanan (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Pembimbing Program Studi Kebidanan (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**SUSTAINABLE MIDWIFERY CARE IN MULTIPARA 32 YEAR
OLD NYS AT PMB APPI AMMELIA KASIHAN
BANTUL YOGYAKARTA**

Dwi Lestari¹, Ratna Prahesti²

ABSTRACT

Background: One of the indirect causes of maternal mortality is high risk pregnancy, including pregnancy spacing ≥ 10 years and height of 145 cm or less. The government's effort to detect and monitor complications and risks of pregnancy is by providing COC (*Continuity of Carecare*), starting with pregnancy, childbirth, postpartum, newborns and choosing contraceptives.

Objective: To be able to implement sustainable midwifery care for multigravida Mrs.S 32 years old at PMB Appi Ammelia.

Methods: the method used in this continuous care is descriptive research method using *acase study type*.

Results: Pregnancy care was carried out 2 times with the problems found at the first visit there were complaints of TM III discomfort, namely frequent BAK and the problem had been resolved properly, at the second visit there were no problems. During childbirth care, Mrs. S was referred to Panembahan Senopati Hospital with a diagnosis of PROM (premature rupture of membranes) and was given oxytocin induction at a dose of 1 mL containing 10 IU in 500 ml at 30 drops / minute, vaginal delivery lasted 17 hours 25 minutes and the baby was born with LBW and asphyxia and the problem has been resolved properly. Postpartum care was carried out 3 times with the problem at the first visit to the stomach feeling mules and pain in the suture wound, the problem was resolved properly, at the 2nd and 3rd visits there were no problems. Neonatal care was carried out twice and there were no problems with the neonates, care was given to KN2 and KN3 visits.

Conclusion: Continuous midwifery care that has been carried out at Mrs. S. is going well and is in accordance with the theory and standards of midwifery services.

Key words: Continuous care, pregnancy interval of more than 10 years

¹Student of Midwifery Study Program (D-3) Jenderal Achmad Yani University
Yogyakarta

²Supervisor of the Midwifery Study Program (D-3) Jenderal Achmad Yani University
Yogyakarta